

Meidasari Kristianti (2013). Hambatan perawat dalam pelaksanaan *home care* pada balita malnutrisi di kota Yogyakarta.

Pembimbing : Titih Huriyah.,S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kom

INTISARI

Pelayanan kesehatan rumah (*home care*) merupakan penyedia layanan dan peralatan profesional medis bagi klien dan keluarganya di rumah untuk menjaga kesehatan, edukasi, pencegahan penyakit, diagnosis dan penanganan penyakit, terapi paliatif dan rehabilitasi. *Home care* pada balita malnutrisi sebenarnya telah dipersiapkan di puskesmas, tetapi sampai saat ini belum terlaksana karena tidak adanya permintaan dari masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. tujuan penelitian ini untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami perawat dalam pelaksanaan *home care* pada balita malnutrisi agar program *home care* dapat berkelanjutan dan menjadi program perawatan kesehatan masyarakat di puskesmas. Penelitian ini dilakukan pada saat perawat telah menyelesaikannya fase intensif *home care* pada balita malnutrisi dan pelaksanaan FGD dilakukan sekali selama 120 menit.

Hambatan *home care* yang ditemukan adalah dari segi waktu yaitu dikarenakan oleh beban kerja dari seorang perawat dan kurangnya manajemen waktu. Dari segi keluarga, hambatan yang muncul dikarenakan oleh sikap kurang pedulinya orang tua terhadap informasi yang diberikan perawat dan sifat kurang kooperatif yang ditunjukkan keluarga saat perawat melakukan kunjungan. Dari segi kebijakan, hambatan yang muncul dikarenakan perawat harusnya beradaptasi kembali pada lingkungan baru setelah terjadi rotasi tempat kerja dan kurangnya komunikasi antara perawat lama dengan perawat yg baru sehingga tidak adanya kejelasan dalam pelimpahan tugas.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat hambatan dari segi waktu, keluarga, dan kebijakan dalam pelaksanaan *home care* pada balita malnutrisi di kota Yogyakarta.

Kata Kunci: Malnutrisi, *Home care*, Hambatan

Meidasari Kristianti (2013). The barriers of nurses in the implementation of home care program among malnutritions children under five at Yogyakarta.

Advisers: Titih Huriah.,S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kom

ABSTRACT

Home health care services (home care) is a provider of professional services and medical equipment for clients and their families at home to look after the health, education, disease prevention, diagnosis and treatment of disease, palliative therapy and rehabilitation. Home care in malnourished infants actually been prepared within the clinic, but to date has not been implemented due to lack of demand from the public.

This research was conducted used qualitative research with a phenomenological approach. purpose of this study to determine the barriers experienced by home care nurses in the implementation of malnutrition in children under five in order to home care can be sustainable program and a public health care programs in health centers. The research was done at the time the nurse has done intensive phase home care of malnutrition in children under five and the implementation of FGD conducted once during 120 minutes.

Barriers to home care were found is of the time that is due to the workload of a nurse and a lack of time management. from of families, the barriers that arise due to a lack attention of parents for the information provided nurses and less cooperative nature of the family is shown when the nurse visits. In terms of policy, the barriers that arise because of the nurse should adapt back into a new environment after a rotation of work and lack of communication between nurses who had long with nurses who are new so there is no clarity in the delegation of tasks.

The conclusion from this study is that there are barriers in terms of time, family, and policy in implementation home care of the children under five malnutrition in the city of Yogyakarta.

Keywords: Malnutrition, Home care , Barriers